

DP3 SLEMAN SALURKAN BANTUAN BENIH DAN PUPUK

Harga Cabai Sleman di Atas Ketentuan HPP

SLEMAN (KR) - Harga cabai di Sleman saat ini sudah berada di atas ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Kementerian Pertanian RI. Tingginya harga tersebut merupakan dampak dari perubahan iklim yang menyebabkan pasokan komoditas cabai di pasar berkurang.

Menurut Kepala Bidang Hortikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Immawan Nur Syaifuddin Ahmad, instabilitas harga komoditas cabai dipengaruhi oleh faktor cuaca. Di mana, cuaca ekstrem dan intensitas curah hujan yang tinggi menyebabkan tanaman mati atau mengalami fusarium (penyakit layu pada tanaman). "Kondisi ini terjadi di semua daerah yang menjadi sentra cabai di Jawa. Meski begitu, ketersediaan cabai di Kabupaten Sleman per harinya mencapai lebih kurang 1-2 ton," ujarnya, Kamis (16/1). Dijelaskan, kondisi harga cabai saat ini tinggi di atas ketentuan HPP Kementerian adalah wajar. Karena pasokan cabai di pasar berkurang banyak akibat pertanaman cabai di petani yang rusak atau mati karena hujan dengan intensitas tinggi selama Desember 2024 kemarin. "Cabai kalau di Sleman panen sepanjang tahun. Bulan Desember 2024 - Januari 2025 cuaca ekstrem,

hujan deras dan intensitasnya tinggi, banyak pertanaman yang mati kena busuk batang dan fusarium kerusakan mencapai 70%, sehingga produksi atau panen menurun. Namun kecenderungan harga akan turun di bulan depan, sudah ada panen di sentra cabai Jawa Timur," ungkap Immawan. Dijelaskan pula, di pasaran komoditas cabai rawit dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu ORI dan RM. Cabai rawit ORI merupakan jenis cabai rawit yang berkulit tebal, lebih tahan lama, dan kurang pedas. Sedangkan cabai rawit RM (Gorga) cirinya berkulit tipis, tidak bisa bertahan lama, dan rasanya lebih pedas dibandingkan jenis ORI. Kalau OER TAVI itu jenis cabai rawit tahan virus. Di pasaran ini masuk jenis ORI. Kalau ELX jenis cabai merah keriting yang tahan virus. Berdasarkan data DP3 Sleman per 15 Januari 2025, harga lelang komoditas cabai rawit merah (RM cabai rawit) sebesar Rp



KR-Istimewa

Produksi cabai rawit di Sleman berkurang sebagai dampak cuaca ekstrem sehingga mendongkrak harga di atas HPP.

62.000/kg. Kemudian harga ORI cabai rawit mencapai Rp 70.000/kg, dan ORI K cabai rawit sebesar Rp 62.000/kg. Selanjutnya, harga OER TAVI cabai rawit mencapai Rp 63.000/kg. Sementara, harga ELX cabai merah keriting Rp 48.000/kg. Immawan menegaskan, harga lelang cabai setiap harinya mengalami perubahan. Namun harga ter-

sebut tidak berlangsung lama, sebab trennya akan menurun. Adapun dari segi pemasaran, Perkumpulan Petani Hortikultura Puncak Merapi (PPHPM) memasarkan komoditas cabai ke pasar lokal sebesar 30%, dan 70% diserap oleh pedagang lokal. "Sejauh ini, pemerintah setempat telah mengambil langkah strategis dalam menjaga stabilisasi harga

dan ketersediaan cabai di Sleman. Mitigasi yang dilakukan Pemkab Sleman di antaranya melaksanakan gerakan penanaman cabai di pekarangan. Aksi ini digalakkan pada 30 Oktober 2024 lalu, dan proses pemanen diprediksi berlangsung pada awal Februari mendatang," ungkap Immawan. Selain itu, Pemkab Sleman juga mendorong Ke-

lompok Wanita Tani (KWT) dan masyarakat, agar memanfaatkan pekarangan sebagai lahan menanam aneka sayuran, dan komoditas tertentu dengan harga pasaran yang mengalami kenaikan. Untuk mendukung program tersebut, DP3 Sleman menyediakan sekaligus menyalurkan sejumlah bantuan, berupa bibit atau benih aneka sayuran ter-

masuk benih cabai, polybag, dan pupuk organik. Bantuan itu dapat diakses oleh kelompok masyarakat melalui Bidang Ketahanan Pangan DP3 Kabupaten Sleman. "Kegiatan ini sudah berjalan beberapa tahun dan untuk saat ini beberapa KWT juga ada yang panen, seperti di KWT Mekar Lestari Kapanewon Gamping," pungkasnya. **(Has)-f**

THE DUCK KING PLAZA AMBARRUKMO

Sambut Imlek dengan Menu Spesial



KR-Ronny SV

Demo penyajian menu Imlek Duck King

SLEMAN (KR) - Menyambut Tahun Baru Imlek 2025, The Duck King Plaza Ambarrukmo menghadirkan menu-menu spesial edisi 'Chinese New Year' pada 28-29 Januari 2025. Menu ini dirancang khusus oleh Chef untuk memperkaya pengalaman kuliner para pelanggan de-

ngan cita rasa otentik. Menu spesial Imlek ini mencakup berbagai hidangan khas yang melambungkan keberuntungan, kemakmuran, dan kebahagiaan. Salah satu sajian utama adalah Yu Sheng, salad khas yang penuh warna dan kaya akan simbolisme perayaan tradisi

Imlek. Amanda, Marketing Communication The Duck King Plaza Ambarrukmo menjelaskan, Yu Sheng terdiri dari daun ketumbar, daun jeruk, lobak putih, wortel, jahe, pepaya, jeruk Bali, talas, wijen, ubi, kacang tanah, manisan jeruk, buah jundur nanis, ubur-ubur, kerupuk, Ikan salmon asap, jeruk nipis, dan lainnya," katanya di sela sela demo penyajian menu Imlek, Kamis (16/1). Yu Sheng juga dipercaya sebagai lambang harapan, kemakmuran, dan kesuksesan. Tradisi menikmati Yu Sheng dilakukan dengan ritual 'Lo Hei' di mana seluruh keluarga bersamasama mengaduk salad sambil mengucapkan harapan atau doa terbaik

untuk tahun yang akan datang, lalu mengangkat bahan-bahan ke atas (prosperity toss), yang dipercaya membawa keberuntungan. Tersedia 3 pilihan set menu lainnya dengan menu berbeda dan harga yang bervariasi. Seluruh set menu ini hanya ada satu kali dalam satu tahun di saat Tahun Baru Imlek di The Duck King Plaza Ambarrukmo. Set Menu kali ini menghadirkan menu premium dengan cita rasa yang mewah dan autentik yaitu, tim sup Hsht, fakau, skalop jering dan ayam kampung. Kemudian beef tenderloin saus special & bawang putih, serta king prawn goreng saus jeruk bali dan masih banyak lagi. **(Rsv)-f**

BUMN Bantu GKJ Medari Cebongan

SLEMAN (KR) - Wakil Menteri III BUMN Amnuddin Ma'ruf menyerahkan bantuan sosial ke GKJ Medari Wilayah II Cebongan, Kamis (16/1) sore. Bantuan sebesar Rp 100 juta dari BUMN ini akan digunakan untuk renovasi serta pengadaan sarana dan prasarana GKJ Medari Wilayah II Cebongan. "Batuan ini dari 4

BUMN yakni Pupuk Indonesia, KAI, Jasa Marga, Injourney," kata Wamen. Pemberian bantuan ini merupakan kegiatan rutin dalam rangka perayaan Natal. Kali ini diselenggarakan di 10 kota, sebagai wujud kepedulian BUMN kepada tempat ibadah. Di samping GKJ Medari Wilayah II Cebongan, BUMN juga memberikan

bantuan SD Bopkri Karangwaru Kota Yogya senilai Rp 100 juta, SD Bopkri Gunungijo Kulonprogo Rp 7,7 juta, Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran Bantul Rp 30,250 juta, Panti Asuhan Bhakti Luhur Berbah Sleman Rp 30 juta. Pendeta GKJ Medari Wilayah II Cebongan Eko Iswanto mengucapkan terima kasih kepada BUMN yang telah memberikan bantuan ke GKJ Medari Wilayah II Cebongan. Bantuan ini sangat membantu untuk renovasi GKJ Medari Wilayah II Cebongan. "Untuk renovasi ini kami membutuhkan anggaran Rp 300-an juta. Dengan adanya bantuan ini sangat membantu kami dalam perbaikan dan pelepasan GKJ Medari Wilayah II Cebongan," kata Eko. **(Sni)-f**



KR-Saifullah Nur Ichwan

Wamen III BUMN secara simbolis menyerahkan bantuan ke Pendeta GKJ Medari Wilayah II Cebongan.

MM PAI UAD - SMP MUH 1 BERBAH

Edukasi Generasi Peduli Lingkungan

SLEMAN (KR) - Lima mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan (UAD) melaksanakan kegiatan edukasi bertema Kesehatan Lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Berbah, Kamis (16/1). Kegiatan yang berlangsung di Masjid Sekolah ini diikuti oleh 40-50 peserta, terdiri dari Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMP Muhammadiyah 1 Berbah beserta anggotanya. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sholihin Al Awwali, mahasiswa MP AI - UAD mengatakan, dalam sesi edukasi, peserta diperkenalkan pada konsep Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang mencakup lima pilar utama, yaitu stop buang air besar sembarangan, mencuci tangan dengan sabun, pengamanan makanan dan minuman, pengelolaan sampah, serta pengelolaan air limbah. Materi

ini disampaikan secara interaktif, dilengkapi dengan praktik langsung seperti simulasi pengelolaan sampah dan langkah-langkah menjaga kebersihan tempat ibadah. "Kami berharap kegiatan ini tidak hanya menjadi pembelajaran teoritis, tetapi juga dapat menggerakkan aksi nyata dalam menjaga lingkungan," ujar salah satu mahasiswa yang menjadi pemateri. Para peserta diajak untuk memahami pentingnya sanitasi yang baik dan bagaimana lingkungan yang bersih dapat mencegah penyakit seperti diare, malaria, dan

demam berdarah. Peserta kegiatan, terutama dari kalangan Pimpinan Ranting IPM, memberikan apresiasi besar terhadap kegiatan ini. Salah satu anggota IPM menyampaikan, "Kami belajar banyak hal baru, terutama bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya. Ini akan kami terapkan dalam program kerja IPM ke depan," ucapnya. Peserta lain juga menambahkan simulasi langsung membuat mereka lebih memahami langkah konkret yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan. **(Jay)-f**



KR - Istimewa

Kegiatan edukasi peduli lingkungan di masjid sekolah.

Tim UKM Aero UII Uji Terbang Pesawat Karyanya

SLEMAN (KR) - UKM Aero UII berhasil membuat dan menerbangkan pesawat dalam uji coba di Lapangan Wedomartani Ngemplak. Pesawat yang dibuat sebagai bahan untuk latihan pilot dan mengenal tentang wiring serta komponen di dalam pesawat ditargetkan dapat diikutsertakan dalam kontes robot 2025. "Karena memiliki ukuran 1,5 meter, maka uji terbang juga mengikuti aturan penerbangan. Sehingga tidak bisa di kampus," sebut dosen pendamping Sisdamanto Adinandra PhD kepada media di ruang pertemuan dekanat FTI UII, Kamis (16/1). Hadir sebagian Tim UKM Aero yang semua mahasiswa Teknik Elektro Angkatan 2023 yakni Ketua Muhammad Irfan Haikal Athallah didampingi anggota Lathifah Citra Mahkota, Annisa Zakkyia Drajat dan Muhammad Ramdhan Yusuf. Kemudian Hamim Hasan Muhammad, Friska Yuniar, Aldy Ariansyah Wibowo serta Tika Oltavia. Sisdamanto yang juga Dosen Feknik Elektrik FTI

UII mengungkap, UKM Aero yang sudah lama tidak ada ini dibentuk kembali karena ada mahasiswa yang termasuk atlet FASI yakni Irfan. "Kami mencoba mewadahi potensi anak muda. Kabetulan memang sudah ada yang berpengalaman di dunia aeromodelling. Kami mencoba bersamasama memutuskan untuk membangun tim aerobatic," ujarnya. Ketua tim Irfan menyebutkan, tim baru dimulai Desember 2024 sejauh ini baru 1 pesawat yang dibuat sebagai bahan untuk latihan pilot dan mengenal tentang wiring serta komponen di dalam pesawat. "Pesawat yang kami rancang, memi-

liki bentang sayap sepanjang 1.400 mm dan panjang fuselage 1.230 mm, dengan desain yang terinspirasi dari bentuk capung serta struktur fixed wing. Desain ini memberikan kestabilan optimal saat terbang, memungkinkan manuver yang lebih luas, serta mendukung stabilitas yang baik di udara," jelas Anggota Tim Lathifah. Ditambahkan, pesawat dibuat full sekitar 2 minggu. Sementara biaya yang dikeluarkan sekitar Rp 2 juta. "Tetapi ini yang kami keluarkan. Karena sudah ada di antara kami yang memiliki beberapa komponen yang kalau dikurasi sekitar Rp 1 juta nilainya," je-

las Lathifah. Pesawat dilengkapi dengan motor di bagian depan untuk menghasilkan daya dorong, sementara servo mengontrol aileron, elevator, dan rudder untuk mengatur gerakan pesawat. Dengan dua servo untuk aileron yang mengatur gerakan ke kiri atau kanan saat berbelok, pesawat dapat bermanuver dengan stabil. Satu servo mengontrol elevator untuk mengatur gerakan naik atau turun bagian depan pesawat, dan satu servo lainnya mengontrol rudder untuk mengontrol arah pesawat ke kiri atau kanan. "Cara kerjanya cukup sederhana. Remote control mengirimkan sinyal ke receiver di pesawat. Receiver ini kemudian menerjemahkan sinyal menjadi gerakan servo dan motor sesuai perintah yang diterima," jelas Irfan dan mengakui pesawat ini lebih efisien daripada drone. Sebab drone menggunakan 4 motor sementara pesawat ini hanya dengan satu motor, sehingga akan lebih efisien bila digunakan untuk mapping. **(Fsy)-f**



KR-Fadmi Sustiyo

Anggota Tim UKM Aero sedang menjelaskan cara kerja pesawat karyanya.